

PELATIHAN SOFT SKILLS SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DAN KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 1 CIRUAS

Tita Saumi¹, Salsabila Az Zahra², Nufus Sakila³, Awan Anhara⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

titasaumi86@gmail.com¹, azzahrasalsabilaa@gmail.com², nufussakila@gmail.com³,

awananharaasmileboy@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan soft skills siswa SMKN 1 Ciruas sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Soft skills seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu menjadi kemampuan penting yang harus melengkapi keahlian teknis siswa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa telah memiliki kemampuan teknis sesuai jurusan, namun penguasaan soft skills masih memerlukan penguatan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, simulasi, role play, dan sesi tanya jawab yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar langsung dalam situasi menyerupai dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi soft skills, yang terlihat dari hasil evaluasi akhir, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta kemampuan siswa dalam mempraktikkan komunikasi dan kerja sama selama sesi role play. Respon positif peserta mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam mendorong pemahaman dan keaktifan siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter profesional siswa dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi lingkungan kerja yang dinamis. Temuan ini menegaskan pentingnya pembinaan soft skills secara berkelanjutan pada pendidikan vokasi sebagai upaya menghasilkan lulusan yang adaptif dan kompeten.

Kata Kunci: Soft Skills; komunikasi efektif; kerja sama tim; kepemimpinan; kesiapan kerja.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the understanding and soft skills competencies of students at SMKN 1 Ciruas as preparation for entering the workforce. Soft skills such as effective communication, teamwork, leadership, and time management are essential abilities that must complement students' technical skills. Based on initial observations, students

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

already possess technical competencies relevant to their field, yet their mastery of soft skills still requires strengthening. To address this need, the training was conducted through interactive lectures, simulations, role play, and question-and-answer sessions, enabling students to gain practical learning experiences in workplace-like situations. The results of the program indicate an improvement in participants' understanding of soft skills material, as shown through final evaluations, active participation in discussions, and students' ability to demonstrate communication and teamwork during role play sessions. Positive responses from participants suggest that the applied methods were effective in promoting understanding and engagement. Overall, this program had a positive impact on shaping students' professional character and enhancing their readiness to face a dynamic working environment. These findings highlight the importance of continuous soft skills development in vocational education to produce adaptive and competent graduates.

Keyword: *Soft skills; effective communication; teamwork; leadership; work readiness.*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas pendidikan memegang peran yang sangat penting. Pendidikan dan kehidupan memiliki keterkaitan yang kuat karena dengan pendidikan mampu membantu seseorang membangun masa depan serta arah kehidupan seseorang. Memang tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia yang paling utama (Afriani & Setiyani, 2015). Di era globalisasi saat ini, dunia kerja tidak hanya membutuhkan keahlian teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis, seperti soft skills. Keterampilan soft skills, seperti komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan dan manajemen waktu, menjadi faktor utama dalam mencapai keberhasilan kerja. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang meningkat tidak sepadan dengan peluang kerja yang terbuka sehingga mengharuskan membuat inovasi baru dengan skills yang dimiliki oleh seseorang. Dengan demikian, SMK memegang peran vital dalam menyiapkan siswa yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan kemampuan interpersonal guna menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks (Tauhid et al., 2022; Riza, 2023). Berdasarkan hasil pengamatan di SMKN 1 Ciruas, ditemukan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan teknis yang sejalan dengan jurusan yang diambilnya. Namun, dalam penguasaan soft skills masih cukup lemah, khususnya dalam aspek komunikasi yang efektif, kerjasama dalam tim, kepemimpinan, serta manajemen waktu. Hal tersebut membuat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja serta pembentukan karakter mereka menjadi tidak optimal. Akibatnya, siswa kesulitan mengembangkan karakter profesional yang diperlukan untuk menjadi lulusan yang mampu berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Untuk menjawab tantangan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang Kota Serang Menyelenggarakan PKM di SMKN 1 Ciruas. Kegiatan ini dirancang mengintegrasikan berbagai materi penting seperti komunikasi efektif, kerja

sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan etika kerja. Metode pembelajaran yang digunakan melibatkan ceramah interaktif, tanya jawab, simulasi, serta role play, agar siswa memperoleh pengalaman praktik nyata yang dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memberikan teori, tetapi juga menekankan pengalaman langsung dalam situasi yang menuntut penerapan soft skills secara aktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan tiga pendekatan utama. Pertama, metode ceramah interaktif yang digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pengertian soft skills, karakter siswa, serta kesiapan kerja sesuai tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kedua, metode simulasi dan role play yang diterapkan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam mengimplementasikan berbagai situasi nyata, seperti simulasi kondisi dunia kerja, latihan kerja sama tim, dan praktik komunikasi efektif. Ketiga, sesi tanya jawab yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa sekaligus melihat sejauh mana kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Tempat : SMKN 1 Ciruas Jl. Nambo Lebak Wangi, No. KM 2, RW. 5, Pulo, Kec. Ciruas Kabupaten Serang, Banten 42182.

Waktu Pelaksanaan: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Senin, 13 Oktober 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas yang diikuti oleh siswa kelas XII Akuntansi 2. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya soft skills dalam pembentukan karakter dan kesiapan memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil pelaksanaan, tujuan tersebut dapat dikatakan tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain:

- 1) Peningkatan Pemahaman Materi: Melalui pemaparan materi dan diskusi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep soft skills seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen waktu. Hasil kuis akhir menunjukkan mayoritas peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- 2) Partisipasi Aktif: Siswa terlihat antusias, aktif menyampaikan ide, dan bekerja sama dalam kelompok. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu menerapkan materi yang telah disampaikan.
- 3) Keterlibatan dalam Role Play: Sesi role play menunjukkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi, berkoordinasi, dan mengambil keputusan dalam situasi kerja. Keikutsertaan aktif dalam kegiatan ini menjadi bukti bahwa tujuan pelatihan telah tercapai.

- 4) Respons Positif Peserta: Selama kegiatan, peserta memberikan tanggapan positif, menunjukkan ketertarikan terhadap materi, serta antusiasme dalam sesi tanya jawab dan partisipasi hingga akhir kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan berhasil memenuhi sasaran. Melihat antusiasme siswa dalam mengikuti semua acara kegiatan dimulai dari pemaparan materi, diskusi, hingga latihan peran yang memperlihatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan. Tidak hanya itu, hasil evaluasi juga memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi mengenai soft skills yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan di SMKN 1 Ciruas. Memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan skill siswa pada kemampuan interpersonal seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu serta mendorong terbentuknya sikap profesional pada siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan role play, siswa dapat menerapkan konsep soft skills secara nyata dalam skenario yang menggambarkan situasi dunia kerja. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh peserta.

Berdasarkan evaluasi, menunjukkan perkembangan positif pada sebagian besar siswa. Terlihat bahwa pemahaman dan kemampuan siswa mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari respon positif dan keaktifan siswa selama kegiatan serta tes akhir yang menunjukkan kebanyakan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat. Kegiatan ini turut meningkatkan rasa percaya diri siswa, kemampuan siswa untuk menanggapi dan menyesuaikan diri dengan kondisi baru, dan penguatan karakter profesional siswa, yang sangat membantu meningkatkan kesiapan kerja siswa di masa mendatang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menegaskan bahwa soft skills merupakan bagian penting yang harus melengkapi hard skills yang sudah dimiliki siswa SMK. Keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan mereka saat memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Sikap positif dan karakter yang terbentuk selama kegiatan ini diharapkan menjadi modal utama bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kinerja dan mampu bersaing di berbagai tingkat.

Keberhasilan PKM ini menunjukkan pentingnya program pembinaan soft skills yang berkelanjutan dan terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran di SMKN. Kegiatan ini tidak hanya membangun kemampuan interpersonal siswa, tetapi juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan industri dalam program magang atau pembekalan lanjutan. PKM ini menjadi langkah awal dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja dengan kemampuan dan karakter yang lebih matang serta adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati, R. U., Soedjatmoko, S., Sarmin, S., Damanik, S. W. H., Suryaman, A., & Putri, P. P. (2024). Peningkatan pemahaman kompetensi hard skill dan soft skill siswa SMK Al Ansori sebagai persiapan menuju dunia kerja. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 3537-3546. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i6.5297>
- Amanda, S., Handayani, C., Hastuty, W., Sipayung, T., Tarigan, N., & Harizahayu, H. (2024). Workshop soft skills customer service untuk siswa SMK Perkantoran PAB 3 Medan Estate. *Gandrung: Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5585>
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Rifai, M. (2024). Kesiapan soft skills siswa sekolah menengah kejuruan swasta dalam menghadapi dunia kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>
- Slamet, S., & Sagirani, T. (2024). Peningkatan kesiapan kerja siswa SMK melalui pengembangan soft skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan. *Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Tekmulogi>
- Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran kolaboratif di SMK: Peran kerja sama siswa dalam meningkatkan keterampilan soft skills. *Journal of Education Research*, 4444.
- Mawardi, U. (2023). Peningkatan soft skill anak usia dini melalui media mindscape pada pembelajaran terpadu model nested di Lembaga PAUD Nasyiah Jakarta. *Yby*, 3(2), 149-162. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.149-162>
- Mawardi, U. (2023). Peningkatan soft skill anak usia dini melalui media mindscape pada pembelajaran terpadu model nested di Lembaga PAUD Nasyiah Jakarta. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 6160-6174. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Manullang, D. T., Sinaga, D., Tampubolon, S., & Sinaga, A. A. (2023). Pengaruh soft skill siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sidikalang tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan*.
- Priyanto, R. (2024). Sosialisasi dan pelatihan soft skills bagi siswa SMK Muhammadiyah 01 Purbalingga menuju dunia kerja. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(4), 578-596. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i4.7740>
- Assabul, Y. H. K., & Puspasari, D. (2025). Pengaruh hard skills dan soft skills terhadap kesiapan kerja siswa di SMKN 10 Surabaya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.
- Firdausia, F., Yoto, Y., & Marsono, M. (2025). Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan self-management dan emotional intelligent untuk adaptability career siswa SMK teknik pemesinan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5887. <https://jurnaldidaktika.org>